

**STANDARDIZED NUTRITION CARE PROCESS FOR DIABETES MELLITUS
PATIENTS WITH CHRONIC KIDNEY DISEASE IN ELIZABETH WARD AT
PANTI RAPIH HOSPITAL YOGYAKARTA**

Arifin Mustafa¹, Isti Suryani², Lastmi Wayansari³
^{1,2,3}Department of Nutrition Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jalan Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, D.I Yogyakarta,
Email: arifinmustafa7@gmail.com

ABSTRACT

Background: Diabetes Mellitus is a group of diseases characterized by elevated blood glucose levels beyond the normal range, a condition known as hyperglycemia. This hyperglycemia occurs due to disruptions in insulin secretion, insulin action, or a combination of both. Data from Riskesdas in 2018 indicates that the prevalence of Diabetes Mellitus in individuals over 15 years old is quite high in Indonesia, approximately 10.3% of the total population aged 15 and above.

Objective: To understand the management of standardized nutrition care for patients with diabetes mellitus and chronic kidney failure at Panti Rapih Hospital Yogyakarta.

Method: This study uses a descriptive observational method with a case study approach. The subject of the study is a patient diagnosed with diabetes mellitus and undergoing inpatient treatment at Panti Rapih Hospital Yogyakarta.

Results: Based on the nutritional screening results, it is known that the patient is at risk of malnutrition. However, the patient's nutritional status is considered good based on the Lila percentage. Biochemical examination results show that the levels of Urea, Creatinine, and GDS are in the high category. Physical examination indicates that the patient is in a composmentis condition with complaints of abdominal pain, nausea, and vomiting. The 24-hour recall intake shows a moderate deficit. The intervention provided was a DMRP 40 gr 1500 kcal diet in the form of regular food with a frequency of three main meals and snacks. Monitoring and evaluation results show that the patient's overall complaints improved and food intake increased.

Conclusion: The study results indicate that patients at risk of malnutrition have good nutritional status. During monitoring and evaluation, the patient's GDS levels dropped to normal values, physical complaints improved, and food intake increased.

Keywords: Standardized Nutrition Care Process, Diabetes Mellitus, Chronic Kidney Failure

**PROSES ASUHAN GIZI TERSTANDAR PADA PASIEN DIABETES MELITUS
DENGAN GAGAL GINJAL KRONIK DI BANGSAL ELIZABETH DI RUMAH
SAKIT PANTI RAPIH YOGYAKARTA**

Arifin Mustafa¹, Isti Suryani², Lastmi Wayansari³
^{1,2,3}Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jalan Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, D.I Yogyakarta,
Email: arifinmustafa7@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Diabetes Mellitus adalah sekelompok penyakit yang ditandai oleh peningkatan kadar glukosa dalam darah melebihi batas normal, kondisi yang dikenal sebagai hiperglikemia. Hiperglikemia ini terjadi akibat adanya gangguan pada sekresi insulin, kerja insulin, atau kombinasi dari keduanya. Berdasarkan Data Riskesdas pada tahun 2018 menunjukkan bahwa Diabetes Melitus pada usia ≥ 15 tahun cukup tinggi di Indonesia, yaitu sekitar 10,3% dari total populasi penduduk yang berusia 15 tahun ke atas.

Tujuan: Mengetahui penatalaksanaan asuhan gizi terstandar pada pasien diabetes melitus dengan gagal ginjal kronik di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode observasional deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian adalah seorang pasien yang didiagnosis dengan diabetes melitus dan sedang menjalani perawatan inap di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta.

Hasil: Berdasarkan hasil skrining gizi, diketahui bahwa pasien berisiko mengalami malnutrisi. Meskipun demikian, status gizi pasien termasuk baik berdasarkan persentase Lila. Hasil pemeriksaan biokimia menunjukkan bahwa kadar Ureum, Kreatinin, dan GDS berada pada kategori tinggi. Pemeriksaan fisik menunjukkan bahwa pasien dalam kondisi composmentis dengan keluhan nyeri perut, mual, dan muntah. Asupan recall 24 jam menunjukkan defisit sedang. Intervensi yang diberikan berupa diet DMRP 40 gr 1500 kkal dalam bentuk makanan biasa dengan frekuensi 3 kali makan utama dan camilan. Hasil monitoring dan evaluasi menunjukkan bahwa keluhan pasien secara keseluruhan membaik dan asupan makan meningkat.

Kesimpulan: Dari hasil penelitian, diketahui bahwa pasien yang berisiko malnutrisi memiliki status gizi yang baik. Saat dilakukan monitoring dan evaluasi, kadar GDS pasien turun hingga mencapai nilai normal, keluhan fisik pasien membaik, dan asupan makan meningkat.

Kata Kunci: Proses Asuhan Gizi Terstandar, Diabetes Melitus, Gagal Ginjal Kroni